

BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah kita ketahui dalam bab sebelumnya, telah ditemukan data yang peneliti harapkan, data tersebut diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Maka tahap selanjutnya pada bab ini peneliti akan menyajikan uraian bahasan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

Peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu dengan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dikaitkan dengan teori yang relevan serta hasil penelitian-penelitian terdahulu. Dibawah ini adalah hasil analisa peneliti tentang Implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri.

A. Konsep Pembelajaran Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas IX di Mts Hidayatus Sholihin Gurah Kediri.

Konsep menurut salah satu ahli, konsep adalah suatu abstraksi yang mewakili suatu kelas objek, kejadian, kegiatan, atau hubungan yang mempunyai atribut yang sama.¹¹³ Pembelajaran menurut Sugandi adalah suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang mengubah stimuli dari lingkungan seseorang ke dalam sejumlah informasi, yang selanjutnya

¹¹³ Suarim and Neviyarni, "Hakikat Belajar Konsep Pada Peserta Didik."

dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang.¹¹⁴

Dalam penjelasan tersebut, menurut peneliti bahwa yang dimaksud dengan konsep pembelajaran metode Yanbu'a merupakan kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan sebelumnya dan diarahkan untuk mencapai tujuan melalui bimbingan, latihan dan mendidik. Dalam pembelajaran memiliki rangkaian kegiatan dalam penyampaian pelajaran terhadap murid agar dapat diterima, dipahami, ditanggapi, dihayati, dimiliki, dikuasai dan dikembangkannya.

Setelah mengkaji beberapa temuan tentang konsep pembelajaran, selanjutnya akan dikaji pula temuan penelitian mengenai konsep pembelajaran metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin sebagai berikut.

Temuan penelitian berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan observasi di MTs Hidayatus Sholihin dapat dijelaskan bahwa Konsep pembelajaran metode Yanbu'a pada sekolah tersebut meliputi menulis pego, membaca al-Quran, menghafalkan do'a-do'a sehari-hari dan juga melalar surah-surah pendek. Untuk menulis pego diawali dari kelas VII semester ganjil selama kurang lebih 2 atau 3 bulan.

Setiap guru pengajar Yanbu'a akan memulai pembelajaran diawali dengan dengan salam, membaca al-Fatihah, berdo'a (*kalamun*), melalar

¹¹⁴ Suarim and Neviyarni.

hafalan do'a sehari-hari, surah-surah pendek, dan juga fasholatan atau terkadang juga asmaul husna. Namun, untuk fasholatan dan asmaul husna kadang juga untuk selingan, karena para guru Yanbu'a juga harus pintar-pintar memilih waktu untuk menyesuaikan dengan siswanya. Waktu pelaksanaan Yanbu'a di sekolah tersebut dimulai dari hari senin sampai dengan hari kamis pada jam pelajaran ke 2 pukul 8.20 sampai dengan pukul 9.30. Dan untuk membaca al-Qur'an dilakukan di kelas IX dari ustadz-ustadzah menggunakan cara baca tirukan, jadi maksudnya dari kami para ustadzah membacakan terlebih dahulu lalu ditirukan, nah setelah itu maju kedepan satu per satu untuk disemak mengaji.

Konsep pembelajaran metode Yanbu'a diatas adalah kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan dan diarahkan untuk mencapai hasil tujuan yang sama melalui proses bimbingan, latihan, dan juga mendidik. Berdasarkan penjelasan diatas konsep pembelajaran metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri telah sesuai dengan apa yang ada dalam teori yang dipakai.

B. Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri

Implementasi selain menurut Webster yang sudah dijelaskan diatas ada juga menurut Van Meter dan Van Horn bahwa implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu, pejabat-pejabat, atau kelompok-kelompok pemerintah, atau swasta yang diarahkan

pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.¹¹⁵

Dalam penjelasan tersebut, menurut peneliti bahwa yang dimaksud dengan implementasi adalah suatu pelaksanaan dari kebijakan keputusan suatu lembaga ataupun seorang yang memiliki jabatan yang tinggi dalam suatu lembaga yang mampu memberikan dampak terhadap lembaga tersebut.

Pelaksanaan implementasi metode Yanbu'a di MTs Hidayatus Sholihin berdasarkan keputusan yang dilakukan dengan bermusyawarah bersama koordinator BTQ, Waka Kurikulum, dan Kepala Sekolah di MTs Hidayatus Sholihin. Implementasi metode Yanbu'a dimulai dari kelas VII dibulan keempat, seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa pada kelas VII, 3 bulan awal mereka akan belajar menulis arab pego, dan selanjutnya akan mengaji Yanbu'a dimulai dari jilid 1. Dalam pelaksanaan penerapan metode Yanbu'a disekolah tersebut ada hal yang menarik dimana penerapan Yanbu'a hanya sampai jilid 3 maksimal jilid 4, dan ditempuh dari kelas VII pada bulan ke 4 sampai dengan kelas VIII. Dan untuk kelas IX siswa akan mulai mengaji dengan membaca al-Qur'an dimulai dari juz 1. Pada penerapan membaca al-Qur'an ini guru menggunakan cara baca tirukan dimana siswa akan mendengarkan guru membaca al-Qur'an setelah guru selesai membaca siswa menirukannya, dan setelah dirasa

¹¹⁵ Evander Kaendung, Fanley Pangemanan, "Implementasi Kebijakan Tentang Rencana Induk Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Manado."

cukup mereka maju satu per satu untuk disemak mengaji oleh guru pengajar.

Meskipun terdapat perbedaan penerapan dalam metode Yanbu'a tersebut, pada kenyataannya metode tersebut mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dan minat siswa dalam membaca al-Qur'an terhadap siswa di kelas IX. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama penanggung jawab Yanbu'a beliau mengatakan bahwa dengan menggunakan metode tersebut kemampuan siswa meningkat 75% , dari awal masuk hingga kelas IX. Dan hal tersebut juga diperkuat dengan observasi, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, yang mendapatkan hasil bahwa memang metode Yanbu'a tersebut mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IX, akan tetapi belum sempurna seperti penerapan metode Yanbu'a yang dimulai dari jilid 1-7. Mengapa demikian ?? karena untuk materi jilid 4-7 para siswa tidak mempelajarinya, hanya ada pelajaran tambahan tajwid dikelas IX. Hal ini sesuai dengan perkataan penanggung jawab Yanbu'a disekolah tersebut yang mengatakan sebenarnya memang kurang sempurna tetapi mau bagaimana kurangnya waktu pembelajaran yang menjadikan alasan mengapa penerapan metode Yanbu'a disekolah tersebut tidak seperti penerapan metode Yanbu'a pada umumnya.

Temuan peneliti tentang implementasi metode Yanbu'a yang dilaksanakan di MTs Hidayatus Sholihin berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan observasi dapat dijelaskan bahwa penerapan metode

Yanbu'a di sekolah tersebut berdasarkan keputusan yang dilakukan dengan bermusyawarah bersama koordinator BTQ, Waka Kurikulum, dan Kepala Sekolah di MTs Hidayatus Sholihin. Berdasarkan penjelasan di atas implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin telah sesuai dengan apa yang ada dalam teori yang dipakai.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Yanbu'a Pada Kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri

Faktor adalah hal (keadaan atau peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.¹¹⁶

1. Faktor pendukung implementasi metode Yanbu'a di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri

Peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan implementasi metode *Yabu'a* yaitu dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, dukungan dari orang tua murid, adanya ustadz-ustadzah yang berkompeten, fasilitas yang memadai seperti peraga Yanbu'a, dan kami juga menyediakan jilid Yanbu'a. faktor pendukung ini yang mampu menunjang dan berdampak baik untuk terlaksananya penerapan metode Yanbu'a di MTs Hidayatus Sholihin.

¹¹⁶ KBBI, "Faktor @ Kbbi.Web.Id Di Akses 05 Maret 2025 Pukul 13.45," <https://kbbi.web.id/faktor>.

2. Faktor penghambat implementasi metode Yanbu'a di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri

Peneliti menemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan implementasi metode Yanbu'a yaitu waktu pembelajaran yang terbatas, kurangnya guru pengajar Yanbu'a, siswa yang menyepelkan pelajaran BTQ kadang kurang niatnya dalam belajar, evaluasi guru pengajar Yanbu'a sebenarnya ada dan sudah terjadwal 1 bulan sekali tetapi tidak terlaksana sesuai dengan jadwal. Faktor penghambat inilah yang berdampak kurang baik untuk pelaksanaan implementasi metode Yanbu'a di MTs Hidayatus Sholihin yang perlu dievaluasi secara berkala.

Faktor pendukung dan penghambat ini merupakan keadaan yang mempengaruhi pelaksanaan implementasi metode Yanbu'a di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri hal ini sesuai dengan teori yang dipakai.